

**PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KONTEN PEMUDA  
TERSESAT PADA YOUTUBE MAJELIS LUCU  
INDONESIA SEBAGAI MEDIA DAKWAH  
(STUDI PADA MAHASISWA DI KPMDB WILAYAH PEKALONGAN)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

**LUTFI HUDAYANI**  
**NIM. 3417044**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

**PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KONTEN PEMUDA  
TERSESAT PADA YOUTUBE MAJELIS LUCU  
INDONESIA SEBAGAI MEDIA DAKWAH  
(STUDI PADA MAHASISWA DI KPMDB WILAYAH PEKALONGAN)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

**LUTFI HUDAYANI**  
**NIM. 3417044**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Lutfi Hidayani

Nim : 3417044

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KONTEN PEMUDA TERSESAT PADA YOUTUBE MAJELIS LUCU INDONESIA SEBAGAI MEDIA DAKWAH (STUDI PADA MAHASISWA DI KPMDB WILAYAH PEKALONGAN).”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Pekalongan, 21 September 2022

Penulis,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '3000', 'TBL', '30 METERAI TEMPEL', and '8FAKX070962499'.

**Lutfi Hidayani**  
NIM. 3417044

## NOTA PEMBIMBING

**Mukoyimah, M.Sos**

**Perum Graha Tirto Asri Jl. Mawar 1 No. 7 Tirto**

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Lutfi Hidayani

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : LUTFI HUDAYANI

NIM : 3417044

Judul : **PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KONTEN PEMUDA TERSESAT PADA YOUTUBE MAJELIS LUCU INDONESIA SEBAGAI MEDIA DAKWAH (STUDI MAHASISWA DI KPMDB WILAYAH PEKALONGAN).**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 21 September 2022

Pembimbing,



**Mukoyimah M.Sos**

NIP. 19920602/201903 2016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **LUTFI HUDAYANI**

NIM : **3417044**

Judul Skripsi : **PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KONTEN PEMUDA TERSESAT PADA YOUTUBE MAJELIS LUCU INDONESIA SEBAGAI MEDIA DAKWAH (STUDI PADA MAHASISWA DI KPMDB WILAYAH PEKALONGAN)**

yang telah diujikan pada Hari Selasa, 25 Oktober 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom**  
NIP. 198812312019031011

**Penguji II**

**Hanif Ardiansyah, M.M**  
NIP. 199106262019031010

Pekalongan, 25 Oktober 2022

Disahkan Oleh

Dekan

**Dr. H. Sam'ani, M.Ag**

NIP. 197305051999031002



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ح	Ha'	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zai	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Es
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Wau	W	W

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamza h	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

B. Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a = i أُ = u	اِي = ai اُو = au	اَ = ā اِو = ī = ū

## 3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/ Contoh:

جميلاً  
مرأة = mar'atun jamīlah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /h/ Contoh:

فاطمة = fātimah

## 4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا = rabbanā

البر = al-birr



## 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البدیع = al-badī'

الجلال = al-jalāl

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

أمرت = umirtu

شيء = syai'un

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Dengan rahmat Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Shalawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Saya persembahkan karya ini untuk orang-orang yang selalu mendo'akan dan memberikan motivasi dan mendampingi peneliti :

1. Kedua orang tua saya Bapak Tarno, dan Almh. Ibu Roilah, terima kasih atas segala kasih sayang, pengorbanan, kesabaran, dukungan dan doa restunya.
2. Kedua Adik saya Fauziah Fairus Rahma Hifa dan Aisyah Hasyah Salsabila sukses selalu.semoga sukses selalu, dan terima kasih atas dukungan-dukungannya.
3. Temen-temen tongkrongan yang selalu mendukung dan membantu saya daam segala kesusahan saya.
4. Untuk semua pihak yang telah mendukung, membantu dan memberikan motivasi yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.
5. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for all doing this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for just being me at all times.*

Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi peneliti dan pembaca dalam memperkaya wacana intelektual dunia Islam.

*Wassalamualikum Wr. Wb*

## **MOTO**

*Tak pernah ada kata terlambat untuk menjadi apa yang kamu impikan.*

*- George Elliot*

## ABSTRAK

Hidayani, Lutfi. 2022, Persepsi Mahasiswa Tentang Konten Pemuda Tersesat Pada Youtube Majelis Lucu Indonesia Sebagai Media Dakwah (Studi Pada Mahasiswa Di KPMDB Wilayah Pekalongan). Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Mukoyimah, M.Sos.

Kata Kunci : Persepsi, Media Dakwah, Youtube.

Perkembangan teknologi modern saat ini membuat masalah-masalah spiritual saat ini menjadi kompleks, dimana semakin maju teknologinya semakin beragam permasalahan-permasalahan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Keberadaan da'i dengan beragam latar belakang membuka pilihan bagi masyarakat untuk dijadikan sebuah rujukan atau referensi dalam menyelesaikan permasalahan yang dialami. Sayangnya, tidak semua masalah tersebut dianggap layak untuk dipertanyakan kepada tokoh agama. Faktanya, banyak pertanyaan-pertanyaan yang dianggap terlalu tabu dan kotor untuk ditanyakan kepada tokoh agama. Disisi lain, masyarakat juga mendapatkan kemudahan dalam mendapatkan sebuah informasi dari berbagai media. Bahkan banyak pilihan kategori yang tersedia sesuai dengan apa yang diinginkan. Salah satunya konten Pemuda Tersesat pada YouTube Majelis Lucu Indonesia, sebuah konten dakwah yang dibalut dengan komedi serta menjadi wadah untuk menampung pertanyaan-pertanyaan yang bervariasi, mulai dari yang sulit bersifat substansial serta prinsipil hingga yang absurd, tabu dan jenaka dari *subscriber*-nya.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah mengenai persepsi mahasiswa KPMDB (Keluarga Pelajar Mahasiswa Daerah Brebes) Wilayah Pekalongan tentang konten Pemuda Tersesat pada YouTube Majelis Lucu Indonesia sebagai media dakwah. Manfaat dari penelitian ini ialah memberikan kontribusi positif untuk dijadikan pertimbangan agar tidak terlalu saklek dalam berdakwah. Serta menjadi sebuah referensi bagi Da'i yang ingin berdakwah dengan cara yang lain.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa KPMDB (Keluarga Pelajar Mahasiswa Daerah Brebes) Wilayah Pekalongan angkatan 2018 sebanyak 24 orang. Pengambilan sampel sampel dalam penelitian ini merujuk pada tabel pengambilan sample morgan dan krejcie. Fokus penelitian penulis ialah pada kontennya dimana informan menonton konten Pemuda Tersesat dan mempersepsikan dengan mencakup tiga aspek yakni aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek konatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa KPMDB Wilayah Pekalongan secara aspek kognitif, konten Pemuda Tersesat pada YouTube Majelis Lucu Indonesia mempunyai cara untuk menyampaikan pesan dakwah dengan bahasa yang ringan serta terdapat unsur komedi yang dapat diterima. Secara afektif,

informan merasa senang dan terhibur dengan konten Pemuda Tersesat ini. Sedangkan secara konatif, informan merasa yang disampaikan dalam konten Pemuda Tersesat ini terjadi dalam kehidupan mereka. Sehingga dalam konten Pemuda Tersesat, komunikasi bisa dengan mudah menerima pesan. Selain karena ketiga aspek baik kognitif, afektif, dan konatif saling mendukung sehingga pesan mudah diterima dengan baik oleh komunikasi juga, karena konten sangat *relate* dengan kehidupan mahasiswa sekarang.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Alhamdulillah atas segala nikmat, rahmat dan hidayah dari Allah SWT. Shalawat serta salam dihaturkan kepada suri tauladan kita Rasulullah Muhammad SAW. Semoga kita semua termasuk sebagai umat beliau yang selalu dirindukan dan mendapatkan syafa'at nya di hari akhir nanti.

Skripsi yang telah saya buat dengan judul “Persepsi Mahasiswa tentang Konten Pemuda Tersesat pada Youtube Majelis Lucu Indonesia Sebagai Media Dakwah (Studi Pada Mahasiswa di KPMDB Wilayah Pekalongan)” dalam proses penulisannya terdapat kesulitan, hambatan dan akhirnya dapat diselesaikan. Saya persembahkan karya ilmiah ini untuk seseorang yang selalu memberikan saran, motivasi, dan mendampingi proses skripsi. Serta dalam penulisannya penulis menyadari bahwa masih terdapat segala kekurangan dalam segala hal. Dan juga ucapan terimakasih setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Agama Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Dr. KH. Sam'ani, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan Ibu Vyki Mazaya, M.S.I, yang telah memberikan motivasi, nasehat, meluangkan waktunya, serta telah memberi kesempatan peneliti bisa belajar, menyelesaikan skripsi dan wisuda.
4. Pembimbing Ibu Mukoyimah, M.Sos, Terimakasih atas kerjasamanya telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, maupun dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd, selaku dosen wali studi saya selama belajar di bangku perkuliahan yang sudah memberikan bimbingan serta motivasi.
6. Dosen-dosen Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam atau yang pernah menyampaikan ilmunya, semoga ilmunya bermanfaat dan staf karyawan beserta staf akademik Fakultas UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

terimakasih atas bantuan dan pelayanannya mengurus urusan bagi mahasiswa hingga selesai perkuliahan.

7. Bapak dan Ibu saya yang senantiasa mendukung dan mendo'akan sehingga saya bisa sampai titik saat ini.

Peneliti menyadari bahwa temuan pada penelitian ini yang diperoleh belum seimbang karena keterbatasan kemampuan peneliti, Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga dengan adanya hasil penelitian ini bermanfaat, dan Allah SWT, melipatgandakan pahala bagi kita.

Pekalongan, 21 September 2022

Penulis,

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA</b> .....	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>MOTO</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Kerangka Berfikir.....	8
F. Metode Penelitian .....	9
G. Sistematika Penulisan .....	15
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>16</b>
<b>A. Ruang Lingkup Dakwah</b> .....	<b>16</b>
1. Pengertian Dakwah.....	16
2. Unsur-unsur Dakwah.....	16
<b>Komunikasi Massa</b> .....	<b>17</b>
1. Pengertian Komunikasi Massa .....	17
2. Fungsi Komunikasi Massa.....	18



<b>B. Persepsi.....</b>	<b>19</b>
1. Pengertian Persepsi.....	19
2. Komponen Persepsi.....	20
3. Jenis-jenis Persepsi.....	21
<b>C. Teori Uses and Gratification .....</b>	<b>23</b>
<b>D. YouTube.....</b>	<b>24</b>
1. Pengertian YouTube.....	24
2. Sejarah YouTube.....	25
3. Fungsi YouTube.....	26
4. Fitur-Fitur dalam YouTube.....	26
5. Kategori dalam YouTube.....	27
<b>BAB III GAMBARAN UMUM DAN HASIL TEMUAN PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
A. YouTube Majelis Lucu Indonesia .....	29
B. Tayangan Pemuda Tersesat pada YouTube Majelis Lucu Indonesia .....	32
C. Gambaran Umum KPMDB Wilayah Pekalongan .....	35
D. Hasil Temuan Data .....	43
<b>BAB IV ANALISIS PERSEPSI MAHASISWA KPMDB WILAYAH PEKALONGAN TENTANG KONTEN PEMUDA TERSESAT PADA YOUTUBE MAJELIS LUCU INDONESIA .....</b>	<b>54</b>
A. Komponen Kognitif .....	55
B. Komponen Afektif .....	57
C. Komponen Konatif .....	58
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>61</b>
A. KESIMPULAN .....	61
B. SARAN.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>66</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	: Kerangka Berfikir.....	9
Gambar 3.1	: Logo Majelis Lucu Indonesia.....	29
Gambar 3.2	: Akun YouTube Majelis Lucu Indonesia .....	30
Gambar 3.3	: Tampilan Website <a href="http://www.majelislucuindonesia.com">www.majelislucuindonesia.com</a> .....	31
Gambar 3.4	: Cuplikan Scene Pertama kali Pemuda Tersesat Tayang .....	32
Gambar 3.5	: Cuplikan Judul “Pertanyaan Ultimate untuk Habib Ja’far” .....	33
Gambar 3.6	: Cuplikan saat Membacakan Pertanyaan dari <i>Viewers</i> -nya .....	34
Gambar 3.7	: Cuplikan saat Coki Pardede <i>Cosplay</i> menjadi Iblis .....	35
Gambar 3.8	: Logo KPMDB Pusat.....	35
Gambar 3.9	: Logo KPMDB Wilayah Pekalongan .....	36
Gambar 3.10	: Tampilan Judul “Habib Pusing dengan pertanyaan Wibu”.....	42
Gambar 3.11	: Tampilan Judul “Pertanyaan Terultimate untuk Habib Hussein Ja’far” .....	43
Gambar 3.12	: Tampilan Judul “Apakah Orang Buta Warna dapat melihat Api Neraka?” .....	43

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1	Struktur Kepengurusan KPMDB Wilayah.....	37
Tabel 3.2	Jumlah Anggota KPMDB Wilayah Angkatan 2018-2022.....	37
Tabel 3.3	Data Informan .....	40

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dakwah ialah sebuah berusaha menginspirasi orang lain agar memiliki pilihan untuk mencapai sesuatu yang bermanfaat bagi semua orang, serta melakukan amar ma'ruf nahi munkar yang mengharapakan kebahagiaan dunia serta akhirat. Dakwah juga dianggap sebagai pekerjaan untuk menyambut orang lain menjadi lebih baik. Sebab, materi dakwahnya berupa nasehat, pesan, serta ajakan untuk berbuat kebaikan serta larangan berbuat jahat.<sup>1</sup>

Bagi umat Muslim, kewajiban berdakwah menjadi hal yang tidak bisa ditawar lagi. Hal ini sesuai dengan sabda Nabi Muhammad SAW.

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

*Sampaikanlah dariku walau satu ayat.* (HR. Al-Bukhori)

Sedangkan yang berperan sebagai da'i ialah mereka yang bekerja ataupun sengaja berkonsentrasi pada kegiatan dakwah agar apa yang disampaikan bisa mempengaruhi sikap para mad'u. Saat ini, kegiatan berdakwah bukan hanya dilakukan secara tradisional, seperti halnya berdakwah di masjid-masjid. Namun dakwah juga bisa dilakukan melalui berbagai media. Seperti halnya media cetak, elektronik, ataupun internet. Baik secara audio visual seperti video, animasi, gambar serta tulisan.

Pasalnya, saat ini masyarakat dihadapkan pada alternatif-alternatif untuk memperoleh informasi tanpa harus menonton televisi serta membaca koran. Salah satu alternatifnya ialah dengan media internet. Dimana dengan segala kemudahannya bisa mendapatkan informasi dengan cepat. Hal ini menjadi peluang bagi para da'i untuk memperluas dakwahnya tidak hanya

---

<sup>1</sup> Ahmad Zuhdi, *Dakwah sebagai Ilmu serta Perspektif Masa Depan*, (Bandung: Alfabeta, 2016) hlm. 18.

dikalangan kecil tetapi juga secara luas. Mengingat dakwah di dunia nyata erat kaitannya dengan ruang serta waktu.

Perkembangan dakwah zaman sekarang bukanlah tugas yang mudah bagi para pendakwah (da'i) untuk selalu kreatif mencari rumusan dakwah yang sesuai dengan kondisi sekarang. Media sosial dinilai efektif untuk menjadi media berdakwah. Lantaran media sosial digunakan masyarakat di seluruh dunia dari berbagai kalangan usia. Salah satu media sosial yang paling populer saat ini ialah YouTube, dimana penggunaanya telah mencapai ribuan bahkan jutaan dari berbagai negara serta juga termasuk aplikasi berbagi video terpopuler.<sup>2</sup>

*Broadcast Yourself* ialah slogan youtube yang bisa diartikan sebagai media yang memberikan fasilitas agar bisa dimanfaatkan kepada usernya sebagai tempat berkarya serta berkreaitifitas serta bisa dibagikan langsung melalui video kepada para pengguna lain. Penggunaanya juga bisa menikmati video-video dengan beragam tema serta kategori. Berdasarkan laporan Jakpat (salah satu platform survei online), YouTube ialah media terpopuler di Indonesia selama 6 bulan pertama tahun 2021. Youtube diakses oleh 82% responden, sedangkan 77% responden mengakses Facebook serta Instagram.<sup>3</sup> Oleh karena itu, Youtube menjadi salah satu pertimbangan utama sebagai media dakwah. Penggunaannya sebagai media dakwah erat kaitannya dengan proses akulturasi dakwah, dimana dakwah dengan memperhatikan potensi serta kecenderungan budaya masyarakatnya.

Pengaruh media tidak menutup kemungkinan aktivitas pendakwah (da'i) akan dinilai secara material serta memperoleh popularitas seperti

---

<sup>2</sup> Laksamana Media, *YouTube serta Google Video; Membuat, Mengedit serta Upload Video*, (Jakarta: MediaKom, 2009), hlm. 83.

<sup>3</sup> *Survei Jakpat: Youtube Jadi Medsos Terpopuler di Indonesia pada Semester 1 2021 Meski Penggunaannya Menurun*, <https://data.tempo.co/data/1202/survei-jakpat-youtube-jadi-medsos-terpopuler-di-indonesia-pada-semester-1-2021-meski-penggunaannya-menurun>. Diakses pada tanggal 16 Februari 2022 Pukul 05.02.

layaknya selebriti disetiap kegiatan dakwahnya.<sup>4</sup> Jika ditelisik, dakwah dilaksanakan di ruang waktu yang ditetapkan antara Da'i dengan mad'unya. Misalnya pengajian umum, tabligh akbar serta beberapa pengajian yang sudah terorganisir serta terencana. Secara praktis, Da'i melakukan pendekatan komunikasi langsung dengan jamaahnya. Da'i menjadi komunikator tunggal yang memberikan sebuah arahan, ide, ataupun gagasan pada jamaahnya untuk meningkatkan iman serta takwa pada Allah SWT.

Dalam proses berdakwah, Ada interaksi antara da'i dengan mad'unya. Dimana adanya respon (feedback) serta saling berhubungan, membutuhkan bahkan mempengaruhi. Baik interaksi non verbal maupun verbal. Respon yang diterima pun bisa saja menolak ataupun menerima pesan dakwah tersebut.<sup>5</sup> Salah satu faktor keberhasilan berkomunikasi ialah kesamaan persepsi, dimana persepsi menentukan diri individu untuk mengabaikan atau menerima pesan. Jika antar individu maupun kelompok mempunyai kesamaan persepsi, maka akan terjadilah komunikasi yang efektif.

Masalah-masalah spiritual yang dihadapi di era modern ini juga semakin kompleks, dimana semakin majunya teknologi semakin beragam persoalan-persoalan baru yang sebelumnya belum pernah muncul keberadaannya. Di sisi lain, keberadaan Da'i dengan berbagai latar belakang membuka banyak pilihan bagi masyarakat untuk dijadikan rujukan dalam menyelesaikan persoalan-persoalan tersebut. Sayangnya, tidak semua masalah yang muncul tersebut dianggap layak untuk dipertanyakan kepada tokoh agama. Faktanya, banyak pertanyaan-pertanyaan yang dianggap terlalu tabu dan kotor untuk ditanyakan kepada tokoh dengan label yang erat dengan spektrum kesucian. pertanyaan tabu tersebut juga tidak mungkin

---

<sup>4</sup> Nur Ahmad, *TANTANGAN DAKWAH DI ERA TEKNOLOGI serta INFORMASI: Formulasi Karakteristik, Popularitas, serta Materi di Jalan Dakwah*. Jurnal ADDIN, Vol. 8, No. 2, Agustus 2014. hlm. 321-322.

<sup>5</sup> Bukhari, *Penerimaan serta Penolakan Pesan Dakwah Dalam Interaksi Simbolik Da'i serta Mad'u Pada Jamaah Tabligh Di Kota Padang*, MIQOT Vol. XXXIX No. 2 Juli-Desember 2015. hlm. 378

dipendam secara berkelanjutan dalam benak privasi seseorang. Hal ini yang menjadi salah satu masalah yang akan diangkat oleh peneliti.

Dalam kondisi yang demikian, kanal YouTube milik Majelis Lucu Indonesia (MLI) dengan kontennya bernama Pemuda Tersesat, hadir memberikan alternatif baru dalam dunia dakwah yang berkolaborasi dengan Habib Ja'far al-Haddar (Konten Kreator kanal YouTube Jeda Nulis). Sebuah konten dakwah yang dibalut dengan komedi serta menjadi wadah untuk menampung pertanyaan-pertanyaan yang bervariasi, mulai dari yang sulit bersifat substansial serta prinsipil hingga yang absurd, tabu dan jenaka dari *subscriber*-nya. Konten ini sangat cocok bagi generasi muda, Jawabannya pun disampaikan dengan cukup sederhana, mudah dipahami serta memberi penyegaran cara berdakwah yang berbeda tidak terkesan kaku ataupun saklek. Balutan komedi yang disisipkan pun membuat generasi muda *enjoy* menikmati konten tersebut.<sup>6</sup>

Hal ini sebagai bentuk adaptasi dari kegiatan dakwah yang sejalan dengan perubahan dan perkembangan teknologi saat ini. Islam menempatkan dirinya dengan kebutuhan manusia yang selalu berubah-ubah dalam setiap waktu. Kegiatan dakwah yang memiliki tampilan berbeda tidak selalu mendapat respon yang baik. Sebagian orang menilai konten-konten dakwah yang ada di media sosial ini dikemas dengan sangat ringan dan dapat diterima isi pesannya secara tidak langsung dan juga memiliki unsur untuk mengajak kebaikan. Namun dilain sisi menilai konten-konten dakwah hanya sebagai hiburan semata, sebuah humor yang dapat dinikmati agar kita dapat tertawa dan terhibur.<sup>7</sup>

Penulis tertarik menjadikan Konten Pemuda Tersesat ini menjadi objek penelitian karena kontennya sangat cocok bagi generasi muda sekarang yang ingin belajar agama diiringi komedi humor dimana semua pertanyaan

---

<sup>6</sup> *Mengenal Jejak Dakwah Digital Habib Ja'far Al Hadar*. <https://ibtimes.id/mengenal-jejak-dakwah-digital-habib-jafar/> Diakses pada tanggal 17 Februari Pukul 02.03.

<sup>7</sup> Nahna Nailussa'adah, "Persepsi Mahasiswa KPI tentang Dakwah Komedi di Instagram (Studi Analisis akun @nunuzoo)", *Skripsi Sarjana Sosial*, (Semarang: UIN Walisongo, 2018), hlm. 2.

dijawab dengan bijak oleh Habib Ja'far. Disisi lain, konten Pemuda Tersesat ini bisa dijadikan contoh untuk para da'i untuk berdakwah dengan tampilan yang baru serta kemasan yang menarik dan berbeda dari yang lainnya. Walaupun respon yang didapatkan saat berdakwah seperti ini bervariasi, baik negatif ataupun positif. Begitu juga bagi setiap mahasiswa terutama mahasiswa di KPMDB (Keluarga Pelajar Mahasiswa Daerah Brebes) Wilayah Pekalongan yang mempunyai persepsi dan pemahaman yang berbeda dan beragam. Hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya latar belakang, keyakinan, usia, kondisi mental, dan kondisi psikologis. Dimana persepsi adalah unsur terpenting disetiap kehidupan individu. Karena dapat menemukan tingkah laku individu atau kelompok dalam menghadapi lingkungan yang ada.

Penulis akan memperkecil ruang lingkup kajiannya di KPMDB (Keluarga Pelajar Mahasiswa Daerah Brebes) Wilayah Pekalongan, khususnya Anggota KPMDB Wilayah Pekalongan angkatan 2017-2018 dengan alasan agar lebih efektif dan efisien dalam penelitian yang akan digali. Selain itu, KPMDB (Keluarga Pelajar Mahasiswa Daerah Brebes) Wilayah Pekalongan mempunyai beberapa kajian-kajian yang sering didiskusikan, baik kajian sosial, politik, maupun keagamaan. Dimana penelitian ini berkaitan juga dengan kajian keagamaan di KPMDB Wilayah Pekalongan karena membahas literasi tentang agama. Sehingga pada kesempatan kali ini penulis akan membuat penelitian yang berjudul "Persepsi Mahasiswa KPMDB Wilayah Pekalongan tentang Konten Pemuda Tersesat pada Youtube Majelis Lucu Indonesia sebagai Media Dakwah (Studi pada Mahasiswa di KPMDB Wilayah Pekalongan)".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

"Bagaimana Persepsi Mahasiswa KPMDB Wilayah Pekalongan tentang Konten Pemuda Tersesat pada Youtube Majelis Lucu Indonesia Sebagai Media Dakwah?"



### **C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Persepsi Mahasiswa KPMDB Wilayah Pekalongan tentang Konten Pemuda Tersesat pada Youtube Majelis Lucu Indonesia sebagai Media Dakwah.

#### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

##### a. Manfaat Teoritis

Diharapkan bisa dijadikan bahan referensi serta menambah pengetahuan, terutama dibidang Komunikasi Penyiaran Islam.

##### b. Manfaat Praktis

1) Hasil penelitian ini diharapkan bisa memperkaya serta memperluas wawasan, penemuan, serta menjadikan sebuah karya baru dalam dunia pendidikan.

2) Memberikan kontribusi positif untuk dijadikan pertimbangan agar tidak terlalu saklek dalam dakwah. Serta menjadi sebuah referensi bagi Da'i yang ingin berdakwah dengan cara yang lain.

3) Diharapkan masyarakat bisa menciptakan konten dakwah yang menarik serta bermuatan nilai positif kepada penonton supaya lebih tertarik untuk mempengaruhi penonton agar berbuat kebaikan.

### **D. Tinjauan Pustaka**

Adapun penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, serta terdapat kesamaan di dalamnya. Baik yang menyangkut judul, pembahasan, hingga topik permasalahan dengan penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu, penulis penelitian yang ada kaitannya dengan penelitian yang sedang penulis lakukan dan dijadikan sebagai rujukan:

1. Dakwah Melalui Konten Video Ceramah di Media YouTube (Studi Pada Mahasiswa Komunikasi serta Penyiaran Islam Angkatan 2015-2017) oleh Yogi Ridho Firdaus, Mahasiswa Jurusan Komunikasi serta Penyiaran Islam IAIN Salatiga Tahun 2018. Penelitian ini diharapkan bisa mengetahui kelebihan serta kekurangan youtube sebagai media dakwah serta

mengetahui penerapan dakwah pada mahasiswa melalui konten dakwah ceramah. Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif dengan pendekatan pengembangan (*developmental studies*). Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa konten dakwah yang ada di youtube bisa diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Kelebihannya lebih efisien serta mudah diakses sedangkan kekurangannya tidak adanya feedback langsung. Perbedaan dengan penelitian penulis ialah pada jenis penelitiannya serta objek yang dikaji. Jenis penelitian yang digunakan penulis ialah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif serta objek yang dikaji penulis lebih fokus kepada satu konten dakwah yakni Konten Pemuda Tersesat. Persamaan dengan penelitian penulis ialah pembahasannya mengenai konten dakwah disosial media Youtube.

2. Persepsi Mahasiswa IMARAH terhadap Dakwah Ustadz Azhar Idrus di media Youtube oleh Muhammad Adib Bin Sailan @ Sazali Mahasiswa KPI UIN Raden Fatah Palembang tahun 2017. Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian lapangan (*field research*). Data yang digunakan adalah data kuantitatif dengan dianalisis menggunakan spss versi 22 yaitu dengan cara menghuraikan kemudian membuat kesimpulan dari pertanyaan melalui angket yang sudah disebar kepada responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dakwah yang disampaikan melalui media youtube mendapatkan respon positif. Penggunaan media youtube untuk berdakwah bukanlah hal yang bertentangan dengan Psarak maka dapat dimanfaatkan teknologinya untuk membantu para da'i agar bisa menyampaikannya dengan mudah dan efisien serta membantu para mad'u untuk lebih mudah mendapatkan pesan-pesan dakwah. Perbedaan dengan penelitian penulis ialah pada jenis penelitiannya dan objek kajiannya, penulis menggunakan penelitian kualitatif serta objek kajiannya ialah konten pemuda tersesat. Persamaan dengan penelitian penulis ialah sama-sama membahas tentang persepsi.

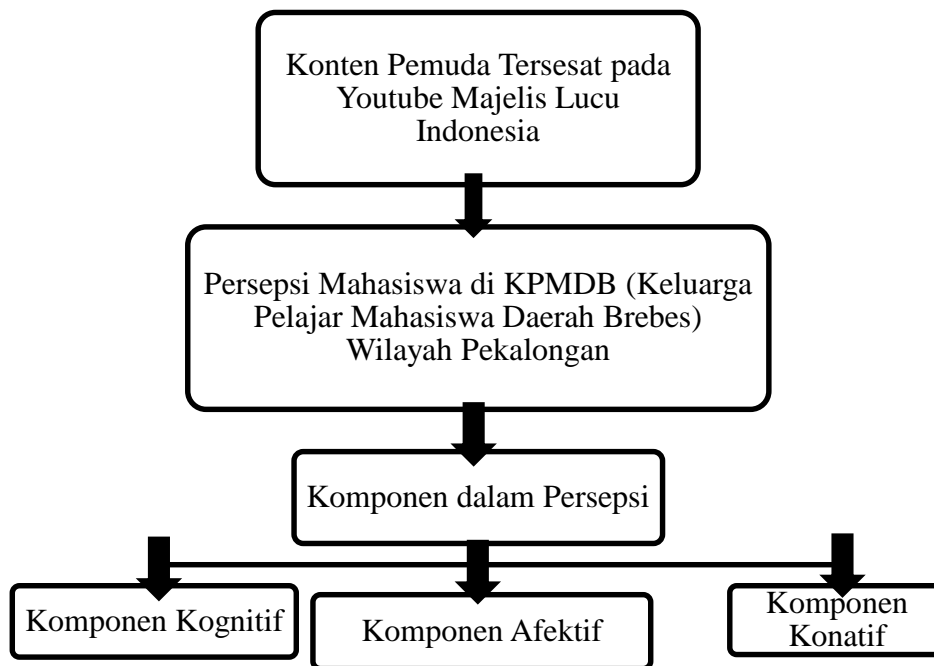
3. Persepsi Mahasiswa KPI tentang Dakwah Komedi di Instagram (Studi Analisis Akun @nunuzoo) oleh Nahna Nailussa'adah Mahasiswa KPI UIN Walisongo Semarang tahun 2018. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Mahasiswa KPI tentang dakwah komedi pada akun instagram @nunuzoo, secara aspek kognitif informan merasa bahwa pemilik akun ini mempunyai cara untuk menyampaikan pesan dakwahnya agar dapat diterima dengan adanya unsur komedi didalamnya. Secara afektif informan merasa terhibur dan senang, secara konatif informan merasa apa yang disampaikan pemilik akun ini terjadi dalam keseharian mereka. Perbedaan dengan penelitian penulis ialah pada objek kajiannya yakni Konten Pemuda Tersesat. Persamaan dengan penulis ialah sama-sama membahas persepsi serta jenis penelitian kualitatif.

#### **E. Kerangka Berfikir**

Kerangka berfikir ialah pondasi awal dari pemikiran berdasarkan fakta, observasi serta kajian kepustakaan. Maka dari itu teori ataupun konsep yang dijadikan sebagai dasar penelitian dimuat pada kerangka berfikir.<sup>8</sup> Berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan diatas, maka peneliti menyimpulkan kerangka pemikiran dari persepsi Mahasiswa KPMDB Wilayah Pekalongan tentang konten Pemuda Tersesat pada Youtube Majelis Lucu Indonesia sebagai Media Dakwah, seperti pada gambar dibawah ini.

---

<sup>8</sup> Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Takalar : Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), hlm. 6.



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir.

Penelitian ini mengambil dari konten Pemuda Tersesat pada YouTube Majelis Lucu Indonesia. Yang mana berisi sebuah konten tanya jawab seputar keagamaan dari yang prinsipil, substansial, maupun yang tabu. Dikemas secara menarik dengan sebuah komedi khas Majelis Lucu Indonesia. Dimana nantinya Mahasiswa KPMDB (Keluarga Pelajar Mahasiswa Daerah Brebes) Wilayah Pekalongan akan disuguhkan beberapa video yang akan ditonton. Lalu mahasiswa akan menjawab pertanyaan yang sudah disampaikan dan sesuai dengan teori persepsi. Di dalamnya terdapat komponen persepsi yang terdiri dari komponen kognitif, afektif, konatif yang mana menjadi fokus dalam penelitian.

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif Deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan

yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya. Menurut Poerwandari penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto rekaman video dan lain-lain.<sup>9</sup>

Dalam buku memahami penelitian kualitatif bahwa penelitian kualitatif cocok diterapkan antara lain untuk meneliti hal-hal sebagai berikut :<sup>10</sup>

- a. Bila masalah penelitian belum jelas, masih remang-remang atau gelap. metode kualitatif sangat diterapkan pada kondisi semacam ini karena penelitian atau langsung masuk kelapangan sehingga masalah akan langsung ditemukan.
- b. Metode kualitatif sangat cocok untuk memahami makna yang dibalik tampak. Gejala social sering tidak bisa dipahamin sesuai apa yang diucapkan dan dilakukan orang.
- c. Metode kualitatif sangat cocok untuk memahami interaksi social. Interaksi social yang komple yang hanya dapat diuraikan jika dapat jika penelitian digunakan metode kualitatif antara lain dengan cara observasi terlibat dan wawancara mendalam terhadap kelompok social yang diteliti.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah objek dari mana data diperoleh sumber data diperlukan untuk menunjang terlaksanakannya sebuah penelitian dan sekaligus untuk menjamin keberhasilan.<sup>11</sup> Sumber data juga dapat diartikan subjek dari mana data diperoleh. Kata data dalam kamus besar Bahasa Indonesia berarti keterangan yang benar dan nyata atau

---

<sup>9</sup> E. Ktisti Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian*, (Jakarta : Lembaga Pengembangan dan Pengukuran Psikologi, Fak. Psikologi UI, 1998), hlm. 34.

<sup>10</sup> Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi Dan Tesis*, (Yogyakarta : Suaka Media, 2015), hlm. 9-10.

<sup>11</sup> Nurfian S Febriani, Wayan Weda Asmara Dewi, *Teori Dan Praktis Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu* (Malang: Ub Press, 2018). hlm. 49.

keterangan yang dapat dijadikan sebagai dasar kajian analisis atau kesimpulan. Sumber dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis data yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya untuk tujuan penelitian. Dalam penelitian ini sumber data yang diambil bersumber dari Wawancara via online melalui google form dengan beberapa anggota KPMDB Wilayah Pekalongan tahun 2018.

Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini merujuk pada tabel pengambilan sample morgan dan krejcie. Dimana populasi mahasiswa KPMDB Wilayah Pekalongan 25 orang dengan tingkat kesalahan 5% terhadap populasi yaitu sebanyak 24 orang. Maka sampel penelitian ini sebanyak 24 sampel.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari penelitian yang sudah dilakukan adalah literatur-literatur yang mendukung untuk melengkapi penelitian ini yaitu seperti buku-buku, catatan, bukti yang ada, arsip, majalah, web, maupun jurnal.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam suatu penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapat data. Jika tidak mengetahui metode pengumpulan data, maka penelitian tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar sesuai yang sudah ditentukan.<sup>12</sup> Berikut ini teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut :

a. Teknik Wawancara (Interview)

Wawancara yaitu metode untuk mendapatkan data melalui tanya jawab yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Teknik

---

<sup>12</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 15.

wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.<sup>13</sup>

Bedasarkan pengertian di atas, penelitian ini menggunakan wawancara tidak struktur yakni wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pertanyaan yang tidak rinci.<sup>14</sup> Teknik wawancara yang digunakan secara daring melalui via online google form yang di dalamnya peneliti memperlihatkan konten Pemuda Tersesat pada YouTube Majelis Lucu Indonesia dengan 3 video kepada para mahasiswa agar mereka yang belum pernah menonton konten tersebut untuk menonton kontennya terlebih dahulu sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti dan ditujukan kepada anggota KPMDB Wilayah Pekalongan tahun 2018 yang sekiranya dapat memberikan keterangan-keterangan yang dapat mendukung penelitian ini.

Pengambilan sampel videonya menggunakan purposive sampling yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>15</sup> dimana peneliti mengambil 3 video teratas dengan jumlah viewers terbanyak.

#### b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan satu teknik pengumpulan data dengan memanfaatkan catatan, arsip, film, foto, dan dokumen-dokumen lainnya.

#### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan untuk memaparkan data, sehingga dapat diperoleh suatu kebenaran atau ketidak benaran dari

---

<sup>13</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, hlm. 180.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), cet. 9, hlm. 197-199.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 126.

suatu jawaban sementara. Batasannya diungkapkan bahwa analisis data adalah sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide seperti data sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide.<sup>16</sup> Selanjutnya data-data yang terkumpul dianalisis menggunakan model Miles dan Hubberman, yakni :

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>17</sup>

Peneliti dalam mereduksi data penelitian ini dengan cara memilih data yang relevan dan memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab rumusan permasalahan penelitian tentang persepsi mahasiswa tentang konten Pemuda Tersesat pada YouTube Majelis Lucu Indonesia.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses dimana informasi atau data yang diperoleh disusun secara sistematis dalam rangka untuk memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.

Dalam penyajian data ini dilengkapi dengan informasi yang tersusun mengenai hal-hal yang berkaitan dengan persepsi mahasiswa tentang konten Pemuda Tersesat pada YouTube Majelis Lucu Indonesia.

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 244.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 338.



c. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi

Pada tahap ini yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil analisis atau penafsiran data yang mencakup pencarian makna serta pemberian penjelasan dari data yang telah diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 345.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan merupakan gambaran deskriptif tentang hal-hal selanjutnya yang akan di tulis pada penelitian, secara garis besar terdiri dari bagian awal, isi, dan akhir.

### **BAB I           Pendahuluan**

Pada bab pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II           Kajian Teori**

Pada bab kajian teori ini berisikan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian seperti, Dakwah, Komunikasi massa, Persepsi, Teori *Uses and Gratification*, dan YouTube.

### **BAB III          Gambaran Umum dan Hasil Penelitian**

Bab ini menggambarkan secara umum mengenai Tayangan Pemuda Tersesat pada YouTube Majelis Lucu Indonesia, profil singkat KPMDB Wilayah Pekalongan, dan hasil wawancara Mahasiswa KPMDB Wilayah Pekalongan terkait dengan persepsi Mahasiswa KPMDB Wilayah Pekalongan tentang tayangan Pemuda Tersesat pada Youtube Majelis Lucu Indonesia.

### **BAB IV          Analisis Data Penelitian**

Bab ini menguraikan hasil penelitian berdasarkan analisis persepsi Mahasiswa KPMDB Wilayah Pekalongan tentang tayangan Pemuda Tersesat pada YouTube Majelis Lucu Indonesia sebagai media dakwah.

### **BAB V           Penutup**

Bab ini menguraikan kesimpulan dari hasil pembahasan dan saran berdasarkan hasil dari penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan persepsi mahasiswa KPMDB (Keluarga Pelajar Mahasiswa Daerah Brebes) Wilayah Pekalongan. Secara komponen kognitif yang berkaitan dengan pengetahuan dan informasi, Bahwasannya informan yang sudah melihat konten Pemuda Tersesat ini berpendapat bahwa kontennya sangat menarik dan bagus serta mempunyai metode dakwah yang berbeda dari yang lain. Secara komponen afektif, berkaitan dengan perasaan yang timbul, baik disenangi atau dibenci. Informan memiliki perasaan senang, dan terhibur serta mengapresiasi konten Pemuda Tersesat ini. Secara komponen konatif, berkaitan dengan tingkah laku yang dapat diamati, meliputi kebiasaan ataupun tindakan berperilaku. Secara umum informan sangat *relate* dan merasakan hal yang sama dengan beberapa pertanyaan yang ada di dalam konten tersebut. Tanpa disadari sering dilakukan dalam kehidupan sehari-hari maupun hanya terfikir dibenaknya saja.

Dengan hal ini, Konten Pemuda Tersesat sangat cocok untuk dijadikan sebagai media dakwah. Sebab mempunyai isi kandungan yang ringan, nasihat-nasihat yang mengarah pada hal-hal positif dengan menunjukkan realita sehari-hari serta disampaikan dengan unsur-unsur komedi agar objek dakwah tidak merasa bosan, dan tidak merasa digurui. Setelah menonton konten tersebut, Beberapa informan berpendapat bahwa mereka dapat mengintropeksi diri sendiri serta membawa dampak perubahan yang lebih positif dimasa yang akan datang bagi masing-masing informan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran-saran untuk kemajuan dakwah, khususnya dalam konten Pemuda Tersesat pada YouTube Majelis Lucu Indonesia, sebagai berikut :

1. Untuk Konten Kreator dibalik konten Pemuda Tersesat ini, agar dapat menambahkan dan memperbanyak dalil-dalil dari al-Qur'an maupun as-Sunnah. Agar yang melihat dapat lebih yakin dengan pesan dakwah tersebut.
2. Untuk Konten Kreator dibalik chanel YouTube Majelis Lucu Indonesia agar dapat mengembangkan dakwahnya dengan konten-konten lainnya yang lebih menarik.
3. Untuk Peneliti yang akan melakukan penelitian persepsi terhadap konten Pemuda Tersesat ini, memungkinkan untuk lebih mengkaji persepsi lebih dalam lagi sehingga nantinya akan ditemui berbagai faktor yang mempengaruhi persepsi guna kebutuhan penelitian selanjutnya.
4. Kepada Fakultas Ushuludin, Adab, dan Dakwah, Khususnya Jurusan Komunikasi Penyiaran dan Islam, penelitian ini diharapkan mampu untuk dijadikan referensi penelitian berikutnya lebih baik lagi serta disarankan untuk penelitian yang sejenis agar dapat mencari dan mempersiapkan materi atau referensi yang lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian yang baru akan semakin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Nur. 2014. *TANTANGAN DAKWAH DI ERA TEKNOLOGI serta INFORMASI: Formulasi Karakteristik, Popularitas, serta Materi di Jalan Dakwah*. Jurnal ADDIN. Vol. 8. No. 2.
- Aldianro, Elvianro. 2009. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Erlangga.
- Bukhari. 2015. *Penerimaan serta Penolakan Pesan Dakwah Dalam Interaksi Simbolik Da'i serta Mad'u Pada Jamaah Tabligh Di Kota Padang*. MIQOT Vol. XXXIX No. 2.
- DeFleur, dkk. 1989. *Theories of Mass Communication. Edisi ke-5*. New York: Longman.
- Devito, Joseph A. 1997. *Komunikasi antar Manusia: Kuliah Dasar*. Jakarta: Professional books.
- Karman. 2013. *Riset Penggunaan Media serta Perkembangannya Kini*. JURNAL STUDI KOMUNIKASI serta MEDIA Vol. 17 No. 1.
- Media, Laksamana. 2009. *YouTube serta Google Video; Membuat, Mengedit serta Upload Video*. Jakarta: MediaKom.
- Mulyana, Deddy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi serta Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2016. *Ilmu komunikasi : Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munir Amin, Samsul. 2019. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Nahna Nailussa'adah, 2018 "Persepsi Mahasiswa KPI tentang Dakwah Komedi di Instagram (Studi Analisis akun @nunuzoo)", *Skripsi Sarjana Sosial*, Semarang: UIN Walisongo.
- Nurfian S Febriani serta Wayan Weda Asmara Dewi. 2018. *Teori serta Praktis Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Malang: Ub Press.
- Nurudin, 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Perdana Putra Pangestu, Muhammad Bachrul Ulum. 2021. *Konten Pemuda Tersesat dan Pengaruhnya terhadap Efektivitas Dakwah Masa Kini*. Medina-Te : Jurnal Studi Islam, Vol. 18 Nomor 1.

- Poerwandari, E. Kristi. 1998. *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Psikologi*. Jakarta : Lembaga Pengembangan serta Pengukuran Psikologi. Fak. Psikologi UI.
- Rakhmat, Jalaludin. 2009. *Metode Penelitian Komunikasi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ridwan, Aang. 2016. *Komunikasi Antar budaya :Mengubah Persepsi Dan Sikap Dalam Meningkatkan Kreativitas Manusia*. Cv. Pustaka Setia: Bandung.
- Rukin, 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Takalar : Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Siswa, Muh. 2015. *Penggunaan Youtube sebagai Electronic Public Relations untuk meningkatkan Citra Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara*, e- Journal Ilmu Komunikasi Volume 3 No. 2.
- Sugiarto. 2015. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi serta Tesis*, Suaka Media, Wedomartani Ngeplak, Sleman, Yogyakarta: Suaka Media.
- Sugiono. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif serta R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Zuhdi, Ahmad. 2016. *Dakwah sebagai Ilmu serta Perspektif Masa depannya*. Bandung: Alfabeta.

Web :

Kultum Pemuda Tersesat : Akhirnya Ada Wadah untuk Pertanyaan Liar Seputar Agama, <https://mojok.co/terminal/kultum-pemuda-Tersesat-Akhirnya-Ada-Wadah-untuk-Pertanyaan-Liar-Seputar-Agama/> , Pada tanggal 24 April 2021 Pukul 01.44.

Sejarah KPMDB Wilayah Pekalongan  
<https://kpmdbwilayahpekalongan.blogspot.com/2020/11/sejarah-kpmdb-wilayah-pekalongan.html?m=1>, Pada tanggal 24 April 2021 Pukul 01.48.

Survei Jakpat: Youtube Jadi Medsos Terpopuler di Indonesia pada Semester 1 2021 Meski Penggunaannya Menurun,

<https://data.tempo.co/data/1202/survei-jakpat-youtube-jadi-medsos-terpopuler-di-indonesia-pada-semester-1-2021-meski-penggunaannya-menurun>. Diakses pada tanggal 16 Februari 2022 Pukul 05.02.

www.informasi-pendidikan.com › Informasi Pendidikan, 29 Desember 2021, Pukul 03.20.

Menantang Konsep Komedi Bersama Majelis Lucu Indonesia  
<https://www.whiteboardjournal.com/ideas/media/menantang-konsep-komedi-bersama-majelis-lucu-indonesia/> , Diakses pada tanggal 24 Juni 2022 Pukul 05.14.

Mengenal Jejak Dakwah Digital Habib Ja'far Al Hadar  
<https://ibtimes.id/mengenal-jejak-dakwah-digital-habib-jafar/>  
Diakses pada tanggal 17 Februari Pukul 02.03.

STUDILMU.com, 5 Kemampuan kognitif untuk belajar dengan cepat,  
<https://www.studilmu.com/blogs/details/5-kemampuan-kognitif-untuk-belajar-dengan-cepat> Diakses pada tanggal 30 Agustus 2022, Pukul 04:00.

Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Menurut Bloom, Perkembangan dan Peranan.  
<https://www.dosenpsikologi.com/kognitif-afektif-dan-psikomotorik/amp>  
Diakses pada tanggal 30 Agustus 2022, Pukul 04:00.